

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perusahaan-perusahaan di dunia usaha bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya dan untuk mencapai tujuan usahanya, dikarenakan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Tujuan dari perusahaan tersebut ada 2 yaitu tujuan yang berjangka pendek dan panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan dan memaksimalkan laba atau keuntungan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan manajemen dan para pemegang saham, yang nantinya dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Memiliki laba yang besar merupakan pencapaian besar bagi sebuah perusahaan, karena dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga tujuan jangka panjang perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan kesejahteraan manajemen dan para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dan nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Nurkhin *et al*, 2017). Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan di mana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini

namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Harjito *et al* (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan dan dapat dibedakan kualitas perusahaan tersebut dengan perusahaan lain.

Menurut Wijaya (2014) nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham dapat dijadikan pedoman nilai bagi suatu perusahaan, karena semakin tinggi dan meningkatnya harga saham, maka akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin meningkat dan tinggi, begitu juga sebaliknya jika harga saham perusahaan menurun, maka nilai perusahaan itu juga ikut menurun. Salah satu fluktuasi harga saham terjadi pada Aneka Tambang Tbk (ANTM), yang merupakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham perusahaan ini mengalami kenaikan yang ada di Pasar Bursa pada tahun 2017-2020. Berdasarkan data harga yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia, harga saham ANTM dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1

Perubahan PBV ANTM 2017-2020



Gambar 1 Grafik Perubahan Harga Saham ANTM

Dari gambar diatas, terjadi perubahan harga saham yang cukup signifikan dari tahun 2017 hingga 2020. Harga saham terendah pada periode ini terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 625 per lembar saham dan harga saham tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp. 1935 per lembar saham. Pada tahun 2018 harga saham ANTM mengalami peningkatan sebesar 22,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 765 per lembar saham. Kemudian pada tahun 2019 harga saham ANTM mengalami peningkatan sebesar 9,8% dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 840 per lembar saham. Dan pada tahun 2020 harga saham ANTM mengalami kenaikan sebesar 130,35% dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 1935 per lembar saham. Kenaikan harga saham pada tahun 2020 oleh PT Aneka Tambang (ANTM) ini disebabkan

karena penjualan emas yang melonjak dan nikel milik ANTM digunakan untuk pembuatan mobil listrik.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Riyanto (2008) struktur modal merupakan perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang mengacu pada perbandingan utang atas modal. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat, karena dengan struktur modal dapat memberikan analisis yang nantinya dapat digunakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan dari perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Sehingga perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan dananya sendiri.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya secara efisien serta dapat menjadi hal yang penting untuk dijadikan tolak ukur bagi investor atau pemilik dalam melihat maupun menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, terutama dalam pembagian dividen kepada para pemegang saham. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka pemilik perusahaan dan kreditur akan melihat bagaimana

perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan maksimal akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sehingga nilai perusahaan akan dinilai baik oleh investor.

Kemudian faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah modal intelektual. Menurut Pramestiningrum (2013) modal intelektual merupakan asset tak berwujud yang berisi pengetahuan dan dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat di masa depan. modal intelektual dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena pada persaingan perusahaan saat ini perusahaan dipaksa untuk memiliki pengetahuan dan teknologi yang langka dan kuat supaya dapat bertahan lama dan tidak mudah ditiru. Modal intelektual ini akan menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Para pelaku bisnis juga mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada finansial saja, tetapi juga pada non-finansial seperti inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya organisasi yang dimilikinya. ketika perusahaan mampu mengolah sumber daya investasi dan menghasilkan *value added* sehingga memiliki dampak besar terhadap nilai perusahaan. Hal ini yang menjadikan modal intelektual perlu diperhatikan perusahaan, karena dapat digunakan untuk menghasilkan *value added* dalam rangka tercapainya keunggulan kompetitif yang dapat digunakan untuk bersaing di era globalisasi ini.

Penelitian oleh Dewi & Ekadjaja (2020) mengungkapkan jika profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan

likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Putri *et al.* (2019) mengungkapkan jika modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Kemudian, penelitian oleh Uniariny (2012) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian oleh Anggraeni & Siska (2019) mengungkapkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dengan jangka waktu 4 periode yaitu dari tahun 2017-2020. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini karena sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi negara, dan melalui perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kemudian alasan peneliti mengambil periode penelitian karena pada periode ini terdapat pandemi Covid-19. Kegiatan penambangan pada saat pandemi ini cukup dipengaruhi oleh adanya kebijakan nasional yang melakukan *lockdown* secara nasional. Akibatnya hanya tambang-tambang tertentu saja yang masih dapat melakukan aktivitasnya. Banyaknya pertambangan yang tertunda ini berdampak pada menurunnya permintaan dan

penjualan barang tambang, menurunnya produksi tambang, dan pemberhentian karyawan, sehingga mengakibatkan terhambatnya pembangunan ekonomi negara. Berdasarkan fenomena diatas, hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, penjelasan diatas dan masih belum banyak yang meneliti terkait pengaruh variabel modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan objek sektor pertambangan dengan mengambil masa pada tahun 2017-2020.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

1.4. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, acuan, serta memberikan kontribusi teori mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan modal intelektual dalam hubungannya dengan nilai perusahaan dengan menggunakan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para manajer akan pentingnya untuk memperhatikan penggunaan modal asing dan modal sendiri serta dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan. Selain itu, melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh modal intelektual terhadap nilai

perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang efektif dan efisien.

